

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Manajemen Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kampung Baru Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Sebagai berikut:

1. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pembinaan santri di Pondok Pesantren Takhashush Diniyah dilakukan secara terstruktur oleh pimpinan pondok, Kyai, dengan dukungan kuat dari pengurus yayasan, yang menetapkan anggaran yang sesuai, menyusun strategi perencanaan, memastikan koordinasi yang efektif, serta menerapkan pengendalian ketat terhadap program pembinaan, dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan karakter, dan integrasi keagamaan, meskipun dihadapi tantangan dalam sumber daya keuangan.
2. Faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan pembinaan santri di Pondok Pesantren Takhashush Diniyah. Untuk faktor pendukung terdiri dari kepemimpinan yang kuat dan visioner, sumber daya manusia yang berkualitas, kurikulum yang relevan dan kontekstual, dan kerjasama yang baik antar pihak, sedangkan faktor penghambat yaitu, keterbatasan dana, sarana dan prasarana yang tidak memadai.

B. Rekomendasi

1. Manajemen Pondok Pesantren Takhashush Diniyah

Untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan, Manajemen Pondok Pesantren Takhashush Diniyah dapat mencari sumber pendanaan alternatif melalui kerjasama dengan lembaga donor, alumni, atau program CSR perusahaan, yang akan membantu mengatasi keterbatasan dana. Selain itu, sangat penting untuk memodernisasi sarana dan prasarana dengan mengintegrasikan teknologi terkini yang mendukung proses pembelajaran dan aktivitas santri. Pengembangan sumber daya manusia juga perlu diutamakan dengan melaksanakan pelatihan berkelanjutan untuk guru dan staf, serta secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan zaman dan menguatkan integrasi keagamaan.

2. Orangtua Santri Pondok Pesantren

Orangtua santri diharapkan untuk meningkatkan komunikasi dengan pengelola pondok untuk mendapatkan pembaruan mengenai perkembangan dan kebutuhan santri mereka. Dukungan moral dan motivasi kepada santri juga sangat penting untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar dan beradaptasi dengan kehidupan pondok pesantren. Selain itu, orangtua dapat terlibat aktif dalam kegiatan pondok, yang tidak hanya akan memperkuat hubungan antara orangtua dan santri, tetapi juga mempererat kerjasama dengan pengelola pondok.

3. Masyarakat Umum

Masyarakat umum dapat meningkatkan kesadaran dan dukungan mereka terhadap peran pendidikan pondok pesantren dalam membentuk karakter dan keilmuan santri. Melalui kerjasama dan kemitraan, masyarakat dapat terlibat langsung dalam mendukung kegiatan pondok, baik melalui donasi maupun partisipasi aktif. Pengenalan dan promosi lebih lanjut tentang nilai dan manfaat pendidikan pesantren juga penting untuk mengangkat profil dan pemahaman umum tentang pendidikan ini sebagai alternatif pendidikan yang berharga.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mendalam mengenai efektivitas kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Takhashush Diniyah dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Studi komparatif dengan pondok pesantren lain bisa memberikan wawasan baru dan mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi. Selain itu, analisis dampak sosial yang dihasilkan oleh pondok terhadap komunitas sekitar akan memberikan gambaran lebih luas tentang kontribusi pondok dalam pengembangan masyarakat. Evaluasi tentang manajemen keuangan juga penting untuk memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan dengan efisien dan efektif.